

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pasien Hemodialisa di RSUD H. Sahudin Kutacane 2024

Meilan Anggraini Sari^{1*}, Ultra Madani², Sri Mala Hayati³

¹ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nurul Hasanah Kutacane, anggrainisari34@gmail.com

² Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nurul Hasanah Kutacane, ultramadani.unh@gmail.com

³ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nurul Hasanah Kutacane, Srimala31@gmail.com

*Penulis korespondensi: Meilan Anggraini Sari

Abstrak

Hemodialisa salah satu terapi bagi penderita gagal ginjal, dimana pasien yang sedang mengalami hemodialisa memiliki kecemasan yang sangat tinggi, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi suatu kecemasan yang terdiri dari, usia, jenis kelamin, lama perawatan dan kurangnya dukungan keluarga. Dukungan keluarga sendiri sangat berperan penting dalam proses terapi pengobatan bagi pasien hemodialisa. Adapun Jumlah populasi dalam penelitian ini ialah seluruh pasien yang menjalani hemodialisis yang di rawat di RSUD H. Sahudin Kutacane Tahun 2024 yang berjumlah 45 orang dengan teknik pengambilan sampel *Total Sampling*. Berdasarkan hasil dari uji *chi square* yang dilakukan terdapat dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa dengan derajat kemaknaan (α) = 0,05, diperoleh hasil yaitu Sig 0.001 < (α) = 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa di RSUD H. Sahudin Kutacane Tahun 2024. Saran kepada Keluarga pasien agar terus memberikan dukungan kepada pasien yang menjalani hemodialisa.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Kecemasan, Hemodialisa

Abstract

Hemodialysis is one of the therapies for patients with kidney failure, where patients who are experiencing hemodialysis have very high anxiety, there are several factors that can affect anxiety consisting of age, gender, length of treatment and lack of family support. Family support itself plays an important role in the treatment therapy process for hemodialysis patients. The total population in this study were all patients undergoing hemodialysis who were treated at H. Sahudin Kutacane Hospital in 2024, totaling 45 people with Total Sampling sampling technique. Based on the results of the chi square test conducted, there is family support with anxiety levels in hemodialysis patients with a degree of significance (α) = 0.05, the results obtained are Sig 0.001 < (α) = 0.05, then H_0 is rejected, and H_a is accepted, it can be concluded that there is a significant relationship between family support and anxiety levels in hemodialysis patients at H. Sahudin Kutacane Hospital in 2024. Advice to the patient's family to continue to provide support to patients undergoing hemodialysis.

Keywords: Family Support, Anxiety, Hemodialysis

PENDAHULUAN

Pasien yang menjalani perawatan HD memiliki beban kecemasan dan gejala yang lebih signifikan, namun penambahan kecemasan dan gejala depresi dari pemberi perawatan atau dukungan keluarga dapat meningkatkan dampaknya bagi pasien (A. Khalil et al., 2022). Menurut (Hejazi et al., 2021) Kecemasan dan stress dapat terjadi pada

mlam hari beserta dengan adanya rasa nyeri dan otot yang kram dapat merubah pola tidur dari penderita pasien hemodialisa. Terjadinya kecemasan pada pasien Hemodialisa karena terjadinya tusukan yang berulang, pembatasan cairan diet dan adanya tekanan psikologis serta seringnya terjadi komplikasi dalam proses perawatan (Y. Wang et al., 2024). Menurut (Ebadi et al., 2021)

Gangguan psikologis yang timbul dari penyediaan perawatan Pengasuh keluarga mengalami berbagai gangguan psikologis. Para informan menyebutkan stres, depresi, kesedihan, kecemasan, mudah tersinggung, tidak sabar, agresif, kelelahan mental, kebingungan mental, dan kehilangan konsentrasi. Kecemasan dan gejala depresi menunjukkan efek aktor pada kualitas hidup fisik dan psikologis pasangan (A. Khalil et al., 2022). Dukungan keluarga memiliki peran yang sangat penting bagi pasien karena dapat membuat pasien kembali bersemangat, tenang, nyaman dan optimis dalam menjalani proses perawatan dan dapat menerima keadaan (Sabila, 2023).

Di Indonesia, jumlah kasus baru pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialysis terus meningkat hampir empat kali lipat setiap tahunnya (Pio et al., 2022), Praktik hemodialisis untuk anak-anak juga telah meningkat selama 20 tahun terakhir, terutama karena adanya perkembangan teknologi yang memadai lebih otimah dalam proses penerapan hemodialisa tersebut.

Proses keperawatan hemodialisis yang cukup lama atau berkepanjangan dan beban penyakit yang dialami oleh pasien sehingga dapat menyebabkan tekanan emosional yang sangat tinggi yang dirasakan oleh pasien (G. Wang et al., 2024). Menurut (Y. Wang et al., 2024) Ketahanan psikologis dapat meringankan gejala depresi yang ditimbulkan oleh stres akibat penyakit pada pasien hemodialisis dan meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka pada saat menjalani terapi hemodialisa.

Dukungan keluarga dikaitkan dengan hasil yang diharapkan lebih baik, sedangkan kurangnya dukungan keluarga dikaitkan dengan komplikasi yang dialami oleh pasien. Tinggal bersama dengan orang yang tinggal serumah tidak menjamin adanya dukungan dalam pengelolaan pasien hemodialisis. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami bagaimana pengalaman hidup pasien mengenai dukungan keluarga (Mphasha et al., 2022). Menurut (Zaborskis et al., 2021) Dukungan keluarga memiliki dampak yang baik pada kesehatan dan sangat menguntungkan dalam melindungi perilaku berisiko kesehatan pada remaja, anak dan keluarga. Menurut (Samrock et al., 2021) Menyimpulkan bahwa mereka yang memiliki dukungan keluarga yang lebih besar

cenderung tidak melaporkan masalah kesehatan mental dalam setahun terakhir, Khususnya, tidak adanya dukungan keluarga Telah ditemukan berhubungan positif dengan depresi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan studi *cross sectional* dengan besaran populasi dan sampel 45, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik total sampling. Adapun analisa data dalam penelitian ini yaitu analisa data univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chis-square*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan umur, jenis kelamin, lama HD, Dukungan Keluarga dan Kecemasan

No	Karakteristik	n	Persentase (%)
1	Umur		
	a. (30-37)	28	62.2
	b. (38-55)	17	37.8
	Total	45	100
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	22	48.9
	Perempuan	23	51.1
	Total	45	100
3.	Lama HD		
	< 2 tahun	18	40.0
	> 2 tahun	27	60.0
	Total	45	100
4.	Dukungan Keluarga		
	Baik	25	55.6
	Tidak Baik	20	44.4
	Total	45	100
5	Tingkat Cemats Pasien HD		
	Cemas	25	55.6
	Tidak Cemas	20	44.6
	Total	45	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 45 responden mayoritas umur pada (30-37) dengan jumlah 28 orang (62.2) dan minoritas pada usia (38-55) dengan jumlah 17 orang (37.8), dari 45 responden mayoritas jenis kelamin perempuan dengan jumlah 23 orang (51.1) dan minoritas laki-laki dengan jumlah 22 orang (48.9), dari 45 responden mayoritas lama rawatan HD sudah lebih dari 2 tahun dengan jumlah 27 orang (60.0) dan minoritas < 2 tahun dengan jumlah

18 orang (40.0), dari 45 responden mayoritas dukungan keluarga baik berjumlah 25 orang dengan persentase (55.6) dan minoritas tidak baik berjumlah 20 orang dengan persentase (44.4), dan dari jumlah 45 responden dengan tingkat kecemasan pasien HD mayoritas cemas dengan jumlah 25 orang dan persentase (55.6), serta minoritas berjumlah 20 orang dengan persentase (44.4).

Tabel 2. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kecemasan Pada Pasien Hemodialisa

No	Dukungan Keluarga	Kecemasan Pasien Hemodialisa		Total		Sig	
		Tidak Cemas	%	Cemas	%	n	%
1	Baik	20	71.4	7	41.2	27	60.0
2	Tidak Baik	8	28.6	10	58.8	18	40.0
Total		28	100	17	100	45	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 45 responden dukungan keluarga yang baik mayoritas pasien tidak cemas yaitu sebanyak 20 orang (71.4) dan minoritas dukungan keluarga baik pasien cemas yaitu sebanyak 7 orang (41.2) dan dari 45 orang responden mayoritas dukungan keluarga tidak baik pasien mengalami kecemasan dengan jumlah 10 orang (58.8) dan minoritas dukungan keluarga tidak baik pasien tidak cemas dengan jumlah 8 orang (28.6).

Diketahui hasil dari uji *chi square* dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa di RSUD H. Sahudin Kutacane Tahun 2024 dengan derajat kemaknaan (α) = 0,05 diperoleh hasil perhitungan yaitu Sig 0.001 < (α) = 0,05. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa.

PEMBAHASAN

Dari 45 responden mayoritas dukungan keluarga baik berjumlah 25 orang dengan persentase (55.6) dan minoritas tidak baik berjumlah 20 orang dengan persentase (44.4).

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Mayasari & Amelia, 2022), bahwa Dukungan keluarga salah satu factor yang sangat penting ketika seseorang menghadapi suatu masalah kesehatan dan sebagai preventifnya juga dapat mengurangi rasa stress dan dapat membuat pandangan

akan hidup pasien semakin luas. Menurut (Anggeria & Resmita, 2019) Sebanyak 73,7 % dukungan keluarga baik dan kualitas hidup tinggi menjcapai 47,4 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya dukungan keluarga dengan pasien yang menjalani terapi hemodialisa.

Dukungan keluarga juga dianggap dapat berpengaruh dan berperan penting dalam membantu permasalahan kesehatan yang erat kaitanya dengan kualitas hidup seperti kecemasan dan stress. Dukungan keluarga juga dapat berdampak pada kesehatan pasien baik itu secara emosional dan juga dapat menyenangkan hati pasien karena merasa tidak kesepian dan akan merasa lega pada saat proses pengobatan (Sabila, 2023). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mayasari & Amelia, 2022), bahwa dukungan keluarga yang baik bisa memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan proses rawatan kepada pasien yang sedang menjalani hemodialisa.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa data diketahui bahwa:

- Berdasarkan umur pasien mayoritas umur pada (30-37%) dengan jumlah 28 orang (62.2%).
- Berdasarkan jenis kelamin perempuan dengan jumlah 23 orang (51.1%).
- Dari 45 responden mayoritas lama rawatan HD sudah lebih dari 2 tahun dengan jumlah 27 orang (60.0%).
- Terdapat hubungan dukungan keluarga yang baik berjumlah 25 orang dengan persentase (55.6%).
- Berdasarkan tingkat kecemasan dengan tingkat kecemasan pasien HD mayoritas cemas dengan jumlah 25 orang.

SARAN

Disarankan kepada keluarga untuk terus memberikan dukungan kepada pasien hemodialisa terutama dengan meningkatkan dukungan penghargaan dan bagi rumah sakit terus memberikan informasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Khalil, A., Khalifeh, A. H., Al-Rawashdeh, S., Darawad, M., & Abed, M. (2022).

- Depressive Symptoms, Anxiety, and Quality of Life in Hemodialysis Patients and Their Caregivers: A Dyadic Analysis. *Japanese Psychological Research*, 64(4), 426–436. <https://doi.org/10.1111/jpr.12339>
- Anggeria, E., & Resmita, M. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Royal Prima Medan. *Jurnal Keperawatan Priority*, 2(1), 9–16.
- Ebadi, A., Sajadi, S. A., Moradian, S. T., & Akbari, R. (2021). Psychological consequences for family caregivers of patients receiving hemodialysis: threat or opportunity? *BMC Psychology*, 9(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s40359-021-00667-7>
- Hejazi, S. S., Hosseini, M., Ebadi, A., & Alavi Majd, H. (2021). Components of quality of life in hemodialysis patients from family caregivers' perspective: a qualitative study. *BMC Nephrology*, 22(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12882-021-02584-8>
- Mayasari, K., & Amelia, M. (2022). Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan pada Klien Gagal Kronik yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Pustaka Keperawatan (Pusat Akses Kajian Keperawatan)*, 1(2), 100–104. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakakeperawatan.v1i2.354>
- Mphasha, M. H., Mothiba, T. M., & Skaal, L. (2022). Family support in the management of diabetes patients' perspectives from Limpopo province in South Africa. *BMC Public Health*, 22(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12889-022-14903-1>
- Pio, T. M. T., Prihanto, J. B., Jahan, Y., Hirose, N., Kazawa, K., & Moriyama, M. (2022). Assessing Burden, Anxiety, Depression, and Quality of Life among Caregivers of Hemodialysis Patients in Indonesia: A Cross-Sectional Study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(8). <https://doi.org/10.3390/ijerph19084544>
- Sabila, R. (2023). Hubungan karakteristik dan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien hemodialisa di rumah sakit islam sultan agung semarang. 1–102.
- Samrock, S., Kline, K., & Randall, A. K. (2021). Buffering against depressive symptoms: Associations between self-compassion, perceived family support and age for transgender and nonbinary individuals. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(15). <https://doi.org/10.3390/ijerph18157938>
- Wang, G., Yi, X., Fan, H., & Cheng, H. (2024). Anxiety and sleep quality in patients receiving maintenance hemodialysis: multiple mediating roles of hope and family function. *Scientific Reports*, 14(1), 1–10. <https://doi.org/10.1038/s41598-024-65901-9>
- Wang, Y., Qiu, Y., Ren, L., Jiang, H., Chen, M., & Dong, C. (2024). Social support, family resilience and psychological resilience among maintenance hemodialysis patients: a longitudinal study. *BMC Psychiatry*, 24(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12888-024-05526-4>
- Zaborskis, A., Kavaliauskienė, A., Eriksson, C., Klemera, E., Dimitrova, E., Melkumova, M., & Husarova, D. (2021). Family support as smoking prevention during transition from early to late adolescence: a study in 42 countries. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(23), 1–15. <https://doi.org/10.3390/ijerph182312739>